

KULINER DEPOK ANTI 'NUTHUK' WISATAWAN

Sektor Wisata 'Bangun' dari Tidur Panjang

BANTUL (KR) - Covid-19 memang belum sepenuhnya pergi dari Indonesia. Semua masih pihak saling bahu-membahu untuk segera lepas dari lorong pandemi. Namun dipengujung tahun 2021, ekonomi berbasis masyarakat terasa lebih bergairah. Sektor wisata dan kuliner seolah 'bangun' dari tidur panjang akibat pandemi.

"Yang diharapkan masyarakat Pantai Selatan khususnya Depok jelas kehadiran tamu-tamu itu bisa datang dalam liburan akhir tahun ini. Di Depok bisa menikmati suasana indah seraya makan seafood di warung kuliner. Bisa menyantap ikan hasil tangkapan nelayan langsung," ujar Ketua Koperasi Wisata Mina Bahari 45 Pantai Depok Parangtritis Kretek Bantul, Sutarnan,

Minggu (26/12).

Sutarnan mengungkapkan, pihaknya punya komitmen menjaga kenyamanan wisatawan dalam berlibur maupun bersantap kuliner seafood di Pantai Depok. Pengelola rumah makan yang jumlahnya 75 sudah sepakat untuk memasang harga standar. Termasuk jasa penggorengan ikan sesuai kesepakatan Rp 15.000/kg. "Kelompok kuliner per-

kumpulan sudah ada kesepakatan jadi nanti kalau melanggar ada sanksinya. Sanksinya itu bisa tidak boleh buka atau bagaimana. Pada intinya kita membuat kesepakatan untuk menjaga kenyamanan pengunjung dan tidak ada istilah harga 'nuthuk,' ujarnya.

Sementara pengelola Rumah Makan Salsabila Pantai Depok, Dardi Nugroho, mengungkapkan momen-



KR-Sukro Riyadi

Pantai Depok Parangtritis Kretek Bantul siap menyambut pengunjung.

tum Liburan Natal dan Tahun Baru dimanfaatkan untuk tetap berkomitmen

memberikan pelayanan terbaik bagi pengunjung. Menu unggulan seafood

dan ikan segar selalu diutamakan agar pengunjung merasa puas.

Kasi Promosi dan Kepariwisata Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul, Markus Purnomo Adi SE, mengungkapkan secara umum iklim wisata di Kabupaten Bantul terus membaik. Oleh karena itu membutuhkan support penuh dari berbagai pihak agar selalu menjaga protokol kesehatan.

"Karena tidak hujan dalam sepekan terakhir sehingga lonjakan kunjungan wisatawan di Bantul cukup signifikan. Keseluruhan yang masuk ke objek wisata di bawah pengelolaan dinas Sabtu lalu 17.900 pengunjung," ujarnya. **(Roy)-f**

DAMPAK PANDEMI COVID-19

Perolehan Bulan Dana PMI Berkurang



KR-Judiman

Penyerahan secara simbolis hasil bulan dana PMI Bantul.

BANTUL (KR) - Perolehan bulan dana PMI 2021 diserahkan Panitia Bulan Dana PMI Bantul Didik Warsito SH kepada Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih dan dilanjutkan kepada Ketua PMI Bantul HM Wirmon Samawi SE MIB disaksikan Ketua PMI DIY GBPH H Prabukusumo, Sekretaris PMI DIY Arif Noor Hartanto SIP dan semua Pannewu di Pendapa Parasa-

mya Kantor Pemkab Bantul, Kamis (23/12).

Hasil perolehan bulan dana PMI tahun 2021 menurun sekitar 5 persen dari tahun sebelumnya, yakni pada 2020 sebesar Rp 1.657.000.000 tahun 2021 turun menjadi Rp 1.573.000.000 atau angka capaian 94,93 persen. Penurunan ini diperkirakan karena dampak adanya pandemi Covid-19.

Dari hasil bulan dana

tersebut, kategori perolehan terbanyak dari tingkat kapanewon yakni Kapanewon Banguntapan, Bambanglipuro dan Sewon. Dari Dinas atau OPD yakni Dispora, Dinas Pariwisata dan Dinas Kesehatan dan dari Vertikal yakni Samsat, Kemenag dan Balai Dikmen.

Ketua PMI DIY GBPH H Prabukusumo mengapresiasi kepada PMI Bantul, karena walaupun ada penurunan hasil Bulan Dana PMI, tapi tetap mengirim bantuan untuk warga terdampak erupsi Gunung Semeru, terutama mengirim relawannya.

"Kami sangat apresiasi kepada relawan DIY terutama dari Bantul yang setiap ada bencana di wilayahnya sendiri maupun luar daerah tanpa perintah langsung berangkat, tapi tetap melakukan koordinasi," ungkap Gusti Prabu. **(Jdm)-f**

SEDERHANA TANPA MENGURANGI MAKNA

Gereja HKTY Ganjuran Gelar 4 Sesi Misa Natal

BANTUL (KR) - Peraan misa Natal Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus (HKTY) Ganjuran berlangsung sederhana karena pandemi. Guna mengantisipasi terjadinya kerumunan, misa Natal dibagi empat sesi.

"Misa Natal digelar 24 Desember 2021 pukul 17.00, pukul 20.00. Kemudian misa Natal 25 Desember 2021 pukul 07.30 dan pukul 17.00," ujar Ketua Dewan Paroki, Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus (HKTY) Ganjuran, Ari Setiawan.

Selain itu, Ari juga mengatakan bahwa durasi misa yang biasanya bisa berlangsung 2,5 jam dipangkas maksimal 1,5 jam. Sedang jumlah umat Gereja HKTY Ganjuran men-

capai 6.000 dari 12 wilayah, belum termasuk pendatang.

"Dalam menjalankan proses, internal Gereja HKTY memberlakukan berbagai ketentuan. Jemaat dari luar wajib mendaftar ketika akan mengikuti misa, sehingga yang ikut

misa Natal merupakan jemaat yang sudah memiliki tanda pengenalan," jelasnya.

Syarat lainnya jemaat harus sudah divaksin. Sementara jemaat dari luar wilayah Gereja HKTY Ganjuran wajib menunjukkan hasil swab antigen negatif.

Ari mengungkapkan, Jemaat yang datang harus membawa Id card dari masing-masing wilayah. Panitia tidak akan mengizinkan jemaat masuk gereja tanpa membawa Id card dari masing-masing wilayah. Sebagai sarana pendukung, Gereja HKTY Ganjuran menyediakan live streaming bagi anak-anak dan lansia yang tidak bisa mengikuti misa Natal langsung di gereja.

Sebelumnya Pemkab Bantul mengeluarkan imbauan supaya umat kristiani dalam melaksanakan ibadah atau misa Natal dilakukan secara sederhana tetap menjaga protokol kesehatan (Prokes). Selain masih pandemi dan munculnya Covid-19 varian Omicron mesti diwaspadai. **(Roy)-f**



KR-Sukro Riyadi

Alat pendeteksi suhu dipasang dipelataran Gereja HKTY Ganjuran.

Ekspor Akhir Tahun Capai 1,7 Juta USD

BANTUL (KR) - Kementerian Perdagangan RI bersama Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY menggelar pelepasan ekspor bulan Desember 2021, di CV Dekor Asia Jalan Nogosari Karang Kulon, Wukirsari Imogiri Bantul, Kamis (23/12). Acara ini sebagai wujud konkrit dukungan pemerintah (Pusat dan Daerah) kepada para pelaku bisnis untuk terus berupaya dalam meningkatkan nilai ekspor Indonesia.

"Total nilai pelepasan ekspor akhir tahun dari DIY

senilai 1.723.053 USD dari 7 perusahaan di antaranya PT Out of Asia, CV Palembang Craft, PT Busana Remaja, CV Kayu Manis, CV Cocoon Asia, PT Hetwaren Huis, dan PT Dekor Asia Jayakarya," tutur Kepala Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan Kementerian Perdagangan RI, Dr Kasan Muhri MM.

Pelepasan serentak oleh Menteri Perdagangan RI Muhammad Lutfi dipusatkan di PT Toyota Cikarang dan terkoneksi live di 17 titik pelepasan di antaranya dari Banten, Riau,

Lampung, Bangka Belitung, Tangerang, Bekasi, Salatiga Jateng, Boyolali, Semarang, Gresik Sidoarjo, Pontianak Kalbar, Bantul DIY, Mataram NTB, Samarinda.

"Serentak total ada 278 perusahaan ekspor dengan total nilai ekspor Rp 35 T, terdiri .54 perusahaan UKM dan 224 perusahaan Non UKM 81. Momentum Pelepasan Ekspor produk bernilai tambah untuk memotivasi kalangan dunia usaha mempertahankan pasar ekspor," tegasnya. **(Vin)-f**

DISALURKAN LEWAT PT BP KEDAULATAN RAKYAT MKKS Bantul 'Urunan' Bantu Korban Semeru



KR-Judiman

Bantuan untuk korban erupsi Gunung Semeru diterima Dirut PT BP Kedaulatan Rakyat, Wirmon Samawi.

BANTUL (KR) - Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) Kabupaten Bantul mengadakan patungan mengumpulkan dana untuk membantu warga korban erupsi Gunung Semeru Jawa Timur. Dana terkumpul Rp 53.238.700. Selanjutnya bantuan tersebut dipercayakan kepada SKH Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, agar segera disampaikan kepada yang berhak.

700 tersebut berasal dari siswa, guru dan karyawan SMA yang ada di Bantul. Bantuan tersebut sudah diterima Dirut PT BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta M Wirmon Samawi SE MIB Jumat (24/12).

Sementara pada hari yang sama SKH Kedaulatan Rakyat juga menerima amanah bantuan korban Gunung Semeru dari SMAN 2 Bantul sebesar Rp 29.500.000. M Wirmon Samawi me-

ngemukakan, akan menyampaikan bantuan tersebut bersama bantuan dari sekolah atau donatur yang lainnya.

"Karena bantuan tersebut merupakan amanah, maka segera kami sampaikan kepada yang berhak. Tapi penyerahan bantuan tersebut akan kami koordinasikan terlebih dulu dengan aparat di wilayah erupsi Gunung Semeru sana. Bantuan bisa diwujudkan langsung berupa uang, tetapi juga berwujud barang yang mendesak untuk kebutuhan korban Gunung Semeru," jelasnya.

Sementara Ketua MKKS Bantul yang juga Kepala SMAN 1 Bantul dan Plt Kepala SMAN 2 Bantul, Ngadiya SPd MM, memaparkan pengumpulan bantuan dari guru, siswa dan karyawan SMA untuk korban Semeru tersebut merupakan kegiatan spontanitas aksi sosial atau kemanusiaan saja. Sehingga kemungkinan bisa diperluas. **(Jdm)-f**

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.